

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepercayaan diri merupakan sifat yang dimiliki oleh seseorang dengan rasa percaya dan yakin terhadap kemampuan yang dimiliki dirinya dengan menerima segala hal, baik yang bersifat positif maupun negatif untuk diri sendiri ataupun lingkungan sekitar. Menurut Lauster kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuannya, sehingga optimis dalam melakukan tindakan-tindakan, merasa bebas melakukan segala yang diinginkannya, dapat bertanggung jawab atas perbuatannya, sopan ketika berinteraksi sosial, memiliki motivasi untuk berprestasi dan paham atas kelebihan serta kekurangan yang dimiliki. Seseorang yang mempunyai rasa percaya diri lebih, ia merasa yakin dengan kemampuannya sendiri sehingga dapat dilihat dari tingginya keberanian, hubungan sosial, tanggung jawab serta harga dirinya.

Pentingnya remaja memiliki rasa percaya diri remaja akan mampu mencapai kesuksesan dalam hidupnya dan dapat memaksimalkan kelebihan atau potensi pada diri sendiri maupun dalam bermasyarakat. Remaja yang tidak memiliki kepercayaan diri tidak akan mencapai tujuan yang diinginkan bahkan vitalitas, kreativitas dan jiwa petualang akan beralih menjadi frustrasi, putus asa hingga depresi. Pada dasarnya kepercayaan diri memberikan dampak positif seperti membuat kita tidak takut gagal menghadapi tantangan yang ada di depan mata. Sebab, kita merasa mampu melewatinya sehingga pikiran menjadi lebih fokus dan positif. Orang yang percaya diri juga mampu menenangkan dirinya dengan baik.

Agar kepercayaan diri pada remaja dapat dibentuk, maka perlu adanya suatu dukungan dan motivasi. Santrock (2003: 474) mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang dapat memengaruhi kepercayaan diri pada remaja yaitu dukungan sosial. Salah satu contoh dukungan sosial yaitu dukungan dari teman sebaya. Dukungan teman sebaya merupakan pemberian dukungan atau bantuan yang diberikan oleh teman sebaya atau teman seusianya saat diperlukan yang dapat individu merasa dihargai dan dicintai oleh lingkungan sosialnya.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Winata, Yusri dan Syahniar (2018: 137) mengenai “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Remaja” menyatakan bahwa dukungan dari teman sebaya dengan kepercayaan diri memiliki hubungan yang positif. Penilaian positif dari teman sebaya akan memengaruhi persepsi remaja terhadap suatu objek secara positif. Keberadaan teman sebaya di kehidupan remaja menjadi suatu kewajiban. Pemberian dukungan, saran, perhatian, dan kepedulian serta kasih sayang menjadikan remaja merasa diterima di lingkungan sosial. Hal ini dapat meningkatkan perasaan berharga yang akan memunculkan sikap percaya diri pada remaja. Selain dukungan teman sebaya, Lauster (1992: 95) mengungkapkan bahwa kondisi fisik dapat memengaruhi kepercayaan diri. Perubahan fisik yang terjadi pada masa remaja dapat menimbulkan persepsi terhadap penampilan fisiknya, yaitu persepsi individu mengenai kondisi fisik dan bentuk tubuhnya. Persepsi individu terhadap kondisi fisiknya inilah yang disebut dengan citra tubuh atau *body image*. Menurut Cash dan Pruzinsky (2002: 117) *body image* merupakan representasi mental individu pada kondisi tubuhnya, yang meliputi persepsi pada penampilan, pikiran, dan bagaimana perasaan individu mengenai tubuh, fungsi dan kemampuan tubuhnya. Menurut Smolak dan Thompson (2009: 4) *body image* merupakan suatu gambaran individu terkait bentuk tubuhnya melalui sikap puas maupun tidak puas yang diperoleh individu dari pengalamannya secara subjektif. *Body image* yang positif merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam membangun sikap percaya diri pada individu, khususnya remaja.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Tasnim (2019: 84) tentang “Hubungan Antara *Body image* Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri SMA Swasta Harapan 1 Medan” menunjukkan bahwa kepercayaan diri berhubungan positif yang signifikan dengan *body image*. Remaja yang memiliki *body image* positif akan merasa puas dengan penampilannya, menerima kekurangan dari tubuhnya dan menghargai segala yang diberikan tubuhnya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa remaja yang mempunyai *body image* positif secara menyeluruh akan menunjukkan sikap puas pada tubuhnya, menerima dan menghargai apa yang remaja miliki, serta merasa nyaman dan percaya diri.

Pemberian dukungan yang besar dan *body image* yang positif akan berpengaruh besar pada tingkat kepercayaan diri sehingga mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dan mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dalam hidupnya. Bentuk dukungan meliputi pemberian dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informatif dan dukungan jaringan sosial. Sedangkan sikap *body image* untuk mendukung kepercayaan diri meliputi kepuasan terhadap tubuh, penerimaan diri, peduli dengan kondisi tubuhnya dan percaya diri ketika menjalani hubungan dengan orang lain. Dari dua faktor ini yaitu faktor dukungan teman sebaya dan *body image* yang baik individu dapat memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan tidak sampai mengalami permasalahan yang lebih kompleks.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu individu khususnya remaja dalam meningkatkan kepercayaan diri dengan dukungan teman sebaya yang baik dan *body image* yang positif. Penelitian ini sangat penting untuk diteliti karena dapat memberikan manfaat untuk remaja dalam meningkatkan kepercayaan dirinya. Oleh karena itu, saya melakukan penelitian ini agar dapat mengetahui lebih mendalam mengenai pengaruh dukungan teman sebaya dan *body image* terhadap kepercayaan diri remaja pada Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi 2020.

Menjadi remaja perlu memiliki keyakinan pada kemampuan yang dimiliki untuk dapat menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Idealnya sikap percaya diri yang dimiliki remaja harus berada pada kategori tinggi. Akan tetapi banyak dari remaja yang kurang memiliki kepercayaan diri. Remaja cenderung berada dalam keadaan labil dan memiliki emosional yang tinggi akibat banyaknya perubahan hormonal, fisik, psikis, dan sosial. Sikap mensyukuri dan menerima segala yang diberikan oleh Allah SWT dan tidak mengeluh merupakan wujud sikap kepercayaan diri. Sikap inilah yang dimiliki oleh Rasulullah SAW yang patut kita teladani. Pentingnya memiliki kepercayaan diri ditegaskan firman Allah SWT dalam QS. Ali Imran ayat 139, yaitu: (Mustofa & Arisandi, 2021).

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi(derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.” (Al-Qur’an dan Terjemahan, Surah Ali Imran 3: 139)

Kemudian Allah SWT berfirman menghibur hati kaum mukmin: “Janganlah kalian merasa lemah.” (Ali Imran: 139) Yakni janganlah kalian menjadi lemah dan patah semangat karena apa yang baru kalian alami. “Dan jangan (pula) kalian bersedih hati, padahal kalianlah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kalian benar-benar orang-orang yang beriman.” (Ali Imran: 139) Maksudnya, akibat yang terpuji dan kemenangan pada akhirnya akan kalian peroleh, wahai orang-orang mukmin. (<https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-3-al-%27imran/ayat-139>).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas peneliti merumuskan permasalahan Adakah pengaruh dukungan teman sebaya dan *body image* terhadap kepercayaan diri pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi 2020? Apakah kinerja keuangan daerah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi provinsi dengan rerata pertumbuhan ekonomi di bawah Indonesia tahun 2013-2022?

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengalaman pada Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi 2020 Dukungan teman sebaya dan *body image* terhadap kepercayaan diri?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pada Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi 2020 Dukungan teman sebaya dan *body image* terhadap kepercayaan diri?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan teman sebaya dan *body image* terhadap kepercayaan diri pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi 2020.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui pengalaman pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi 2020 pengaruh dukungan teman sebaya dan *body image* terhadap kepercayaan diri.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi pada Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi 2020 pengaruh dukungan teman sebaya dan *body image* terhadap kepercayaan diri.

1.5 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh penulis untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan, bertambahnya pengalaman dan rujukan saat melakukan penelitian. Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan wawasan penulis mengenai pengaruh dukungan teman sebaya dan *body image* terhadap kepercayaan diri pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi 2020.

1.4.2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dapat menambah referensi maupun sumber terkait dukungan teman sebaya, *body image*, dan kepercayaan diri bagi pembaca maupun peneliti pada masa yang akan datang.

1.4.3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya meningkatkan dukungan teman sebaya dan memiliki *body image* yang positif yang kemudian tercipta kepercayaan diri.